





Aku mulai menyukai parkur saat umur 5 tahun. Saat itu, aku suka menonton kartun ninja, salah satunya Ninja Turtle. Ninja turtle menceritakan tentang seekor kura-kura yang menjadi ninja. Aku melihat mereka melompat dari gedung ke gedung dan itu sangat keren.

Aku ingin mencobanya, tapi aku tahu aku masih kecil. Jadi, aku hanya diperbolehkan memanjat pintu atau pagar saja. Aku dulu biasa melakukan itu bersama kakakku. Kami sudah sering melakukannya. Aku suka melakukan

parkur karena rasanya seru seperti aku bisa memanjat rumah-rumah. Ibuku merasa senang karena melihat aku bersenang-senang bersama kakakku, sedangkan ayahku tidak tahu aku suka melakukan itu.

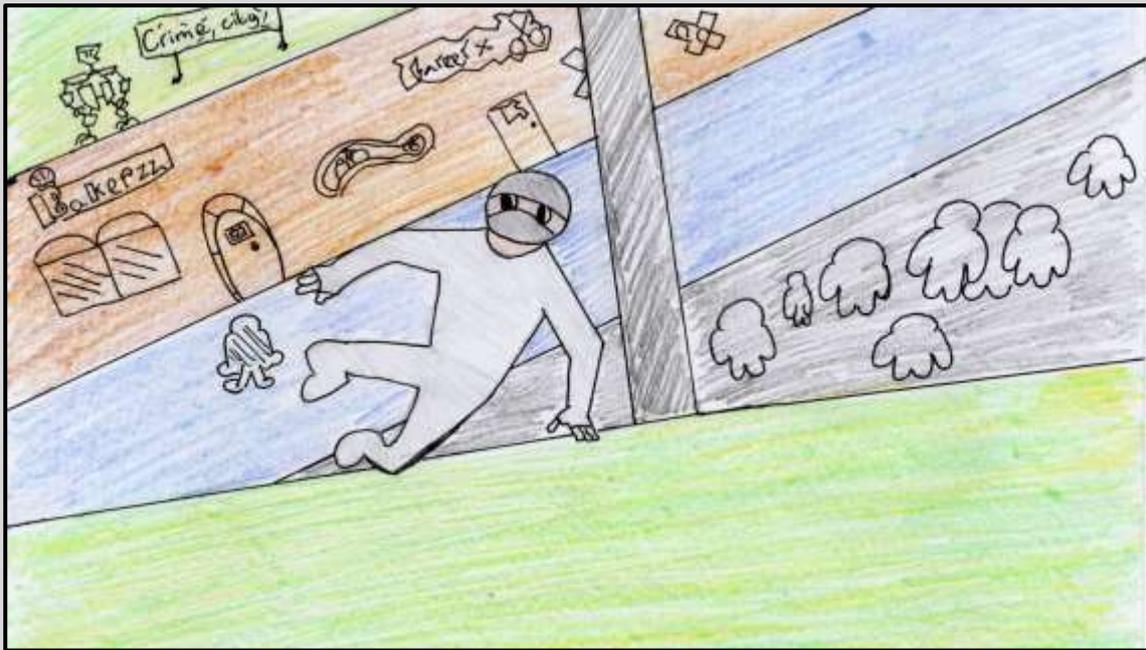
Aku teringat dulu aku suka sekali memanjat pintu rumah. Ketika aku masuk kelas 5, aku ingin mencobanya lagi. Tapi, saat aku memanjat pintu aku terpeleset karena licin. Lalu saat aku mencobanya lagi, aku tetap terpeleset. Jadi, aku mencoba mengeringkan pintu, tangan, dan kaki menggunakan kain lap.

Aku mencoba naik ke atas, tapi saat sudah berada di atas pintu aku menyadari bahwa semakin kita besar, aku semakin takut.



Itu karena kita tahu apa yang akan terjadi ketika jatuh, mungkin akan sakit dan terluka.

Tapi saat aku masih kecil aku tidak berpikir apa yang akan terjadi. Dulu aku berani, tapi sekarang aku tidak terlalu berani. Lalu aku coba melupakan ketakutanku dan akhirnya aku berhasil memanjat rumah ataupun pintu tanpa rasa takut.



Jadi, kita harus mencoba dan pantang menyerah. Walau kau gagal, tetap harus mencoba dan berpikir lagi. Aku dibolehkan untuk melakukan parkur oleh ibuku, karena ibuku ingin aku menjadi lebih berani, tetap mencoba, dan tidak lemah. Walau beberapa kali jatuh. Tadinya aku ingin mengikuti les parkur, tapi jadwalku terlalu padat dengan latihan *baseball* yang terkadang bisa 4 kali dalam seminggu. Namun, di kelas 6 nanti aku akan mengatur jadwalku lagi dan akan mencoba mencari tempat untuk aku bisa mempelajari parkur dengan aman dan

mahir. Aku ingin menjadi atlet parkur professional sehingga aku bisa mengikuti kejuaraan parkur.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.